

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2023/
*YEAR ENDED 31 MARCH 2023***

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2023:/
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2023:

Halaman/*Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN/*STATEMENT OF FINANCIAL POSITION* ----- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ----- 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/*STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY* ----- 4

LAPORAN ARUS KAS/*STATEMENT OF CASH FLOWS* ----- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS* - 6 - 53

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

Factory - Phone : (62-21) 8710724 , 8710725 , 8710301 Fax : (62-21) 8711401
Sales - Phone : (62-21) 8716624 , 8716962 , 8725323 Fax : (62-21) 8704294
Web : <http://www.toray.co.id>



We are certified to the RCS, which verifies recycled polyester and tracks it from the source to the final product.



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022
PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk
("PERSEROAN")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022
PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk
(THE "COMPANY")**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Toshiyuki Takahashi
Alamat kantor : Jl. Raya Bogor Km. 27,
Ciracas, Jakarta Timur
Alamat domisili : Puri Sakura Dewi 5,
Jl. Wijaya 8 No.1,
Melawai, Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan
Nomor telepon kantor : (021) 87711907/
(021) 8710301
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tomoaki Nakajima
Alamat kantor : Jl. Raya Bogor Km. 27,
Ciracas, Jakarta Timur
Alamat domisili : Pondok Indah Golf
Apartemen, Orchid
Tower Unit 3056,
Jl. Metro Pondok Indah
Blok III BB, Pondok
Pinang, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan
Nomor telepon kantor : (021) 87711907/
(021) 8710301
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Penyajian yang telah kami buat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Toshiyuki Takahashi
Office address : Jl. Raya Bogor Km. 27,
Ciracas, East Jakarta
Residential address : Puri Sakura Dewi 5,
Jl. Wijaya 8 No.1,
Melawai, Kebayoran Baru, South
Jakarta
Office telephone : (021) 87711907/
(021) 8710301
Function : President Director
2. Name : Tomoaki Nakajima
Office address : Jl. Raya Bogor Km. 27,
Ciracas, East Jakarta
Residential address : Pondok Indah Golf Apartment,
Orchid Tower Unit 3056,
Jl. Metro Pondok Indah Blok III BB,
Pondok Pinang,
Kebayoran Lama,
South Jakarta
Office telephone : (021) 87711907/
(021) 8710301
Function : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. We are responsible for the internal control.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 27 Juli 2023 / 27 July 2023


Toshiyuki Takahashi
Direktur Utama/President Director


Tomoaki Nakajima
Direktur/Director



PT. CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk
METERAI TEMPEL
99B7AKX488406788

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET	Catatan/ Notes	31 Maret/31 March		1 April	ASSETS
		2023	2022	2021	
		USD	USD	USD	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	309.624	111.230	427.171	Cash on hand and in banks
Piutang usaha:	4,6				Trade receivables:
Pihak ketiga		3.609.709	4.783.112	2.109.658	Third parties
Pihak berelasi		3.382.183	2.837.585	1.669.379	Related parties
Piutang lainnya:					Other receivables:
Pihak ketiga		56.096	100.344	12.182	Third parties
Pihak berelasi	4	22.332	674	12.634	Related parties
Persediaan	7	7.957.512	7.087.283	5.949.596	Inventories
Klaim pengembalian pajak penghasilan	8	-	-	68.810	Claims for income tax refunds
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		3.091.179	1.809.859	1.153.192	Prepaid value added tax
Biaya dibayar dimuka		48.981	85.494	21.473	Prepayments
Uang muka pembelian		40.549	80.134	74.376	Advance payments
JUMLAH ASET LANCAR		18.518.165	16.895.715	11.498.471	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	9	20.877.512	22.735.593	24.772.611	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	10	54.973	36.595	44.355	Right-of-use assets, net
Klaim pengembalian pajak penghasilan	8	107.603	65.904	-	Claims for income tax refunds
Uang muka pembelian aset tetap		55.220	31.495	77.978	Advance payments for purchases of fixed assets
Uang jaminan yang dapat dikembalikan		188.242	197.814	222.986	Refundable deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		21.283.550	23.067.401	25.117.930	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		39.801.715	39.963.116	36.616.401	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Maret/31 March		1 April	LIABILITIES AND EQUITY
		2023	2022*	2021*	
		USD	USD	USD	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	21.500.000	25.200.000	25.200.000	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	4,15	23.500.000	15.500.000	12.500.000	Loans from related parties
Utang usaha:	4,12				Trade payables:
Pihak ketiga		2.308.246	1.921.066	762.994	Third parties
Pihak berelasi		2.750.699	5.281.059	1.434.601	Related parties
Utang pajak	13a	83.210	49.113	37.757	Taxes payable
Beban akrual	14	1.732.698	1.927.469	1.474.009	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	19	203.926	421.127	166.110	Contract liabilities
Liabilitas sewa	10	-	10.316	10.279	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya		201.699	90.239	143.619	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		52.280.478	50.400.389	41.729.369	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan kerja	16	2.213.102	2.106.118	1.895.526	Employee benefits obligation
Pendapatan ditangguhkan		79.749	150.489	221.230	Deferred income
Liabilitas sewa	10	-	-	5.970	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	13f	12.094	-	-	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.304.945	2.256.607	2.122.726	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		54.585.423	52.656.996	43.852.095	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 50 per saham:					Share capital, at nominal value of Rp 50 per share:
Modal dasar, ditempatkan seluruhnya dan disetor penuh 130.000.000 saham seri B dan 70.000.000 saham seri A (14,5% non-kumulatif partisipasi laba)	17	18.396.572	18.396.572	18.396.572	Authorized, fully issued and paid-up: 130,000,000 shares of B series and 70,000,000 shares of A series (14.5% non-cumulative participating dividend)
Tambahan modal disetor	18	92.800	92.800	92.800	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi		(33.273.080)	(31.183.252)	(25.725.066)	Accumulated deficit
JUMLAH EKUITAS		(14.783.708)	(12.693.880)	(7.235.694)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		39.801.715	39.963.116	36.616.401	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Setelah penyajian kembali (lihat Catatan 29)

As restated (see Note 29) *

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGGHASILAN KOMPRESIENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada 31 Maret/ Years ended 31 March		
		2023	2022*	
		USD	USD	
PENJUALAN NETO	19	46.361.320	33.645.215	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(42.826.818)	(33.451.852)	COST OF SALES
LABA BRUTO		3.534.502	193.363	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		74.805	73.953	Other income
Beban penjualan	21	(2.790.283)	(2.672.972)	Selling expenses
Beban administrasi	22	(1.508.476)	(1.855.159)	Administrative expenses
Rugi penjualan aset tetap, neto	9	(851)	(203.691)	Loss on sale of fixed assets, net
Laba (rugi) kurs, neto		267.637	(91.000)	Currency exchange gain (loss), net
Beban lainnya		(41.928)	(156.690)	Other expenses
		(3.999.096)	(4.905.559)	
RUGI OPERASI		(464.594)	(4.712.196)	OPERATING LOSS
Biaya keuangan		(1.570.476)	(344.394)	Finance costs
Pendapatan keuangan		1.227	846	Finance income
BIAYA KEUANGAN, NETO		(1.569.249)	(343.548)	NET FINANCE COSTS
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(2.033.843)	(5.055.744)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13e	(12.094)	(372.727)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI		(2.045.937)	(5.428.471)	LOSS
PENGHASILAN KOMPRESIENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		(43.891)	(29.715)	Remeasurements of defined benefit liabilities
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		-	-	Tax on other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(43.891)	(29.715)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIENSIF		(2.089.828)	(5.458.186)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
RUGI PER SAHAM DASAR	23	(0.01)	(0.03)	LOSS PER SHARE BASIC

* Setelah penyajian kembali (lihat Catatan 29)

As restated (see Note 29) *

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugū/ Accumulated deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 31 Maret 2021	18.396.572	92.800	(26.123.408)	(7.634.036)	<i>Balance as of 31 March 2021</i>
Dampak reatribusi imbalan pensiun (Catatan 29)	-	-	398.342	398.342	<i>Impact of reattribution of pension benefits (Note 29)</i>
Saldo per 31 Maret 2021, disajikan kembali	18.396.572	92.800	(25.725.066)	(7.235.694)	<i>Balance as of 31 March 2021, as restated</i>
Penghasilan komprehensif – tahun berakhir 31 Maret 2022					<i>Comprehensive income – year ended 31 March 2022</i>
Rugi, disajikan kembali (Catatan 29)	-	-	(5.428.471)	(5.428.471)	<i>Loss, as restated (Note 29)</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak, disajikan kembali (Catatan 29)	-	-	(29.715)	(29.715)	<i>Other comprehensive income, net of tax, as restated (Note 29)</i>
Saldo per 31 Maret 2022, disajikan kembali	18.396.572	92.800	(31.183.252)	(12.693.880)	<i>Balance as of 31 March 2022, as restated</i>
Penghasilan komprehensif – tahun berakhir 31 Maret 2023					<i>Comprehensive income – year ended 31 March 2023</i>
Rugi	-	-	(2.045.937)	(2.045.937)	<i>Loss</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(43.891)	(43.891)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Saldo per 31 Maret 2023	18.396.572	92.800	(33.273.080)	(14.783.708)	<i>Balance as of 31 March 2023</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS

	Tahun yang berakhir pada 31 Maret/ Years ended 31 March		
	2023	2022	
	USD	USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	46 990 125	29 803 555	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(38 925 715)	(23 135 457)	<i>Cash payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(4 811 660)	(4 675 208)	<i>Cash payments to employees</i>
			<i>Cash payments for other operating activities</i>
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(5 230 354)	(3 809 861)	<i>Receipts of interest</i>
Penerimaan bunga	1 227	846	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran bunga	(1 495 915)	(348 983)	<i>Payments of income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(41 699)	(438 631)	<i>Receipts of income tax</i>
Penerimaan pajak penghasilan	-	68 810	Net cash flows used in operating activities
Arus kas neto untuk aktivitas operasi	(3.513.991)	(2.534.929)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(577 764)	(786 210)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	6 203	70 491	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(571 561)	(715 719)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman dari pihak berelasi	1 000 000	3 000 000	<i>Proceeds loans from related parties</i>
Penambahan utang bank jangka pendek	9 000 000	8 700 000	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pelunasan pinjaman dari pihak berelasi	(1 000 000)	-	<i>Repayments of loans from related parties</i>
Pelunasan utang bank jangka pendek	(4 700 000)	(8 700 000)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(16 054)	(65 293)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan	4 283 946	2 934 707	Net cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	198 394	(315 941)	Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Kas dan bank, awal tahun	111 230	427 171	<i>Cash on hand and in banks, beginning of year</i>
Kas dan bank, akhir tahun	309.624	111.230	<i>Cash on hand and in banks, end of year</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

I. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Century Textile Industry disingkat PT Centex dalam rangka Penanaman Modal Asing ("PMA") berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akte notaris Dian Paramita Tamzil (pengganti notaris Djojo Muljadi SH) tanggal 22 Mei 1970 No. 52, yang diubah dengan akte notaris Djojo Muljadi SH tanggal 25 Januari 1971 No. 90. Akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/19/19 tanggal 10 Pebruari 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 508 dan 509 tanggal 16 Pebruari 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 150 pada Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1971.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali. Mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT Century Textile Industry Tbk disingkat PT Centex Tbk dilakukan dengan akte-akte notaris Singgih Susilo SH tanggal 20 September 1997 No. 65, dan tanggal 21 Oktober 1997 No. 100, serta akte notaris Irene Yulia Susilo SH (pengganti notaris Singgih Susilo SH) tanggal 8 Januari 1998 No. 22. Akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-2028.HI.01.04.Th.98 tanggal 20 Maret 1998, dan diumumkan dalam Tambahan No. 2704 pada Berita Negara No. 41 tanggal 22 Mei 1998. Perubahan terakhir dilakukan dengan akte notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja SH tanggal 4 Agustus 2008 No. 2. Perubahan ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 mengenai pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, dan persetujuan penggunaan mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dalam pembukuan Perseroan. Akte ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-59078.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Perseroan beroperasi di bidang industri tekstil terpadu. Kegiatan komersial dimulai pada tahun 1972.

b. Penawaran umum efek Perseroan

- (i) Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. SI-002/PM/E/1979 tanggal 4 Mei 1979 mengenai Izin Menawarkan Efek di Bursa, Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 116.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham.

a. *The Company's establishment*

The Company was established under the name of PT Century Textile Industry abbreviated as PT Centex in the framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970 on foreign capital investment by deed of notary public Dian Paramita Tamzil (substitute for notary public Djojo Muljadi SH) dated 22 May 1970 No. 52, amended by deed of notary public Djojo Muljadi SH dated 25 January 1971 No. 90. These deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/19/19 on 10 February 1971, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 508 and 509 on 16 February 1971, and published in Supplement No. 150 to State Gazette No. 25 on 26 March 1971.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Concerning the change in the Company's name to PT Century Textile Industry Tbk abbreviated as PT Centex Tbk was effected by deeds of notary public Singgih Susilo SH dated 20 September 1997 No. 65, dated 21 October 1997 No. 100, and notary public Irene Yulia Susilo SH (substitute for notary public Singgih Susilo SH) dated 8 January 1998 No. 22. These deeds were approved by the Minister of Justice under No. C2-2028.HI.01.04.Th.98 on 20 March 1998, and published in Supplement No. 2704 to State Gazette No. 41 on 22 May 1998. The latest amendment was effected by deed of notary public Haji Syarif Siangan Tanudjaja SH dated 4 August 2008 No. 2. The amendment was made to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company Law and Bapepam and LK regulation No. IX.J.1 regarding the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies, and approval for using United States of America Dollar ("US Dollar") currency in the Company's book keeping. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-59078.AH.01.02.Tahun 2008 on 4 September 2008.

The Company operates in a fully integrated textile industry. Commercial activities commenced in 1972.

b. *The Company's public offering*

- (i) *In accordance with letter from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") No. SI-002/PM/E/1979 dated 4 May 1979, "Permit to offer shares in capital market", the Company has publicly offered, through the capital market, 116,000 shares with a nominal value of Rp 5,000 per share.*

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

I. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek Perseroan (Lanjutan)

- (ii) Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. SI-020/PM/E/1983 tanggal 24 September 1983 mengenai Izin Menawarkan Efek di Bursa, Perseroan melakukan penawaran umum kedua kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 584.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham.
- (iii) Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya ("BES") No. 05/D-02/BES/VIII/1989 tanggal 8 Agustus 1989 dan surat PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") No. S-273/BEJ/VI/1992 tanggal 26 Juni 1992, 700.000 saham Perseroan dicatatkan di BES dan BEJ.
- (iv) Di tahun 1993 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 5.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 700.000 menjadi 3.500.000 saham seri A. Oleh karena itu, sebanyak 3.500.000 saham seri A telah dicatatkan di BES dan BEJ.
- (v) Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-3312/BEJ.EEM/11-2000 tanggal 9 Nopember 2000 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 tanggal 29 Januari 2001, Perseroan telah mencatatkan saham seri B sebanyak 6.500.000 saham di BES dan BEJ. Pencatatan saham tersebut dilakukan masing-masing pada tanggal 22 Desember 2000 dan 5 Pebruari 2001 sesuai dengan pengumuman No. PENG-238/BEJ-EEM/12-2000 dan No. JKT-006/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 di BES dan BEJ, sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 10.000.000 saham dicatatkan seluruhnya di BES dan BEJ.

Schubungan dengan penggabungan BES ke dalam BEJ, dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 30 Nopember 2007, saham Perseroan yang beredar dicatatkan seluruhnya di BEI.

- (vi) Di tahun 2016 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 50 per saham sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 6.500.000 menjadi 130.000.000 saham seri B dan 3.500.000 menjadi 70.000.000 saham seri A. Oleh karena itu, sebanyak 130.000.000 saham seri B dan 70.000.000 saham seri A telah dicatatkan di BEI.

b. The Company's public offering (Continued)

- (ii) According to the letter from Chairman of the Bapepam No. SI-020/PM/E/1983 dated 24 September 1983 regarding "Permit to offer shares in the capital market", the Company made the second offer to the public through the capital market a total of 584,000 shares with a nominal value of Rp 5,000 per share.
- (iii) By letter of PT Bursa Efek Surabaya ("BES") No. 05/D-02/BES/VIII/1989 dated 8 August 1989 and letter of PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") No. S-273/BEJ/VI/1992 dated 26 June 1992, 700,000 shares of the Company were listed at BES and BEJ.
- (iv) In 1993 the nominal value of the shares was split ("stock split") from Rp 5,000 to Rp 1,000 per share; consequently, the number of outstanding shares increased from 700,000 to 3,500,000 shares of A series. Therefore, 3,500,000 shares of A series have been listed at BES and BEJ.
- (v) According to the letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-3312/BEJ.EEM/11-2000 dated 9 November 2000 and letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 dated 29 January 2001, the Company registered 6,500,000 shares of B series at the BES and BEJ. The shares were listed on 22 December 2000 and 5 February 2001, respectively, by the announcements No. PENG-238/BEJ-EEM/12-2000 and No. JKT-006/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 at BES and BEJ, respectively, therefore all of the Company's issued shares of 10,000,000 shares were listed at BES and BEJ.

In connection with the merger of BES into BEJ, and subsequently BEJ changed its name to PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") since 30 November 2007, all of the Company's issued shares were listed at BEI.

- (vi) In 2016 the nominal value of the shares was split ("stock split") from Rp 1,000 to Rp 50 per share; consequently, the number of outstanding shares increased from 6,500,000 to 130,000,000 shares of B series and 3,500,000 to 70,000,000 shares of A series. Therefore, 130,000,000 shares of B series and 70,000,000 shares of A series have been listed at BEI.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

I. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. *Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

Per 31 Maret 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2023 and 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	2023		2022
Presiden Komisaris	Tn./Mr. Suhardi Budiman	Tn./Mr. Suhardi Budiman	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tn./Mr. Satryo Soemantri Brodjonegoro	Tn./Mr. Satryo Soemantri Brodjonegoro	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Tn./Mr. Kazuhiko Shiomura	Tn./Mr. Hideo Umeki	<i>Commissioner</i>
Presiden Direktur	Tn./Mr. Toshiyuki Takahashi	Tn./Mr. Toshiyuki Takahashi	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Tn./Mr. Muljadi Budiman	Tn./Mr. Muljadi Budiman	<i>Vice President Director</i>
Direksi	Tn./Mr. Tomonobu Nishimura Tn./Mr. Tomoaki Nakajima Tn./Mr. Teh Hock Soon	Tn./Mr. Toshiro Nishihara Tn./Mr. Tomoaki Nakajima Tn./Mr. Teh Hock Soon	<i>Directors</i>
Komite Audit	Tn./Mr. Satryo Soemantri Brodjonegoro Tn./Mr. Irwan Setia Tn./Mr. Charles Christian	Tn./Mr. Satryo Soemantri Brodjonegoro Tn./Mr. Irwan Setia Tn./Mr. Charles Christian	<i>Audit Committee</i>

Per 31 Maret 2023 dan 2022, Perseroan mempekerjakan masing-masing 349 dan 361 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 31 March 2023 and 2022, the Company employed 349 and 361 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Kantor dan pabrik Perseroan beralamat di Jalan Raya Bogor Km. 27, Ciracas, Jakarta Timur.

d. The Company's office and factory are located at Jalan Raya Bogor Km. 27, Ciracas, East Jakarta.

e. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Toray. Kelompok usaha ini memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di seluruh dunia (selanjutnya lihat Catatan 4).

e. The Company is part of Toray group. This group has subsidiaries and affiliates throughout the world (see further Note 4).

f. Laporan keuangan Perseroan disetujui untuk diterbitkan oleh dewan direksi pada tanggal 27 Juli 2023.

f. The Company's financial statements were approved for issuance by Board of Directors on 27 July 2023.

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana diubah oleh Keputusan No. KEP-554/BL/2010 yang digantikan oleh Keputusan No. KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas peraturan No. VIII.G.7".

The financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company as amended by Decree No. KEP-554/BL 2010 which was replaced by Decree No. KEP-347/BL 2012 "Amendment to regulation No. VIII.G.7".

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali bila standar akuntansinya mengharuskan pengukuran pada nilai wajar.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan bank dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah estimasi tersebut.

Estimasi dan dasar asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi yang mungkin dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 9 – Estimasi masa manfaat aset tetap;
- Catatan 13 – Pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba kena pajak dimasa depan yang memungkinkan Perseroan mengakui aset pajak tangguhan, dan
- Catatan 16 – Pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuarial.

Pengukuran terhadap nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan memerlukan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan.

b. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in US Dollar, which is the functional currency of the Company.

d. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash on hand and in banks from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using the direct method.

e. Use of judgments, estimates, and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- *Note 9 – Fixed assets useful lives estimation;*
- *Note 13 – Recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets; and*
- *Note 16 – Measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.*

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi (Lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: *input*, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau secara tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Jika *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut tentang asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 9 – Aset tetap, pengungkapan tambahan atas informasi nilai wajar;
- Catatan 26 – Instrumen keuangan dan manajemen risiko keuangan.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Use of judgments, estimates, and assumptions (Continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- Note 9 – Fixed assets, additional disclosure of fair value information;
- Note 26 – Financial instruments and financial risks management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini:

a. Penilaian persediaan

Persediaan diukur pada harga yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai neto yang dapat direalisasi. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau biaya konversi serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi yang ada saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements:

a. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap selain tanah diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur pada harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan	2 1/2% (40 tahun/years)
Prasarana bangunan	10% (10 tahun/years)
Mesin dan peralatan pabrik	8 1/3% (12 tahun/years)
Perkakas, perlengkapan, dan perabot	10% (10 tahun/years)
Kendaraan	20% (5 tahun/years)

Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan konstruksi aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat konstruksi selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban perbaikan dan pemeliharaan normal diakui di laba rugi saat terjadinya; sedangkan biaya yang selanjutnya timbul untuk menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dikapitalisasi jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Estimasi masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh setiap perubahan estimasi tersebut diperlakukan secara prospektif.

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari unit penghasil kas dalam aset non-keuangan Perseroan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

b. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the following estimated useful lives of the assets:

	<i>Buildings</i>
	<i>Building improvements</i>
	<i>Plant machinery and equipment</i>
	<i>Tools, furniture and fixtures</i>
	<i>Vehicles</i>

Assets under construction are stated at cost, and represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when the construction is complete and that asset is ready for its intended use.

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred; while costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service fixed assets are capitalized when the recognition criteria are met.

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

The estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

c. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu unit penghasil kas adalah nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk melepaskannya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, bila kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

d. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

c. Impairment of non-financial assets (Continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a CGU exceeds its recoverable amount. A CGU is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a CGU is the greater of its value in use and its fair value less cost of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

d. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen keuangan

e. Financial instruments

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*) – investasi utang; *FVOCI* – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*).

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lainnya, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan ini diakui dalam laba atau rugi.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposit. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gain or loss on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVTPL*. Liabilitas keuangan pada *FVTPL* diukur sedemikian rupa jika liabilitias tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada *FVTPL* pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost or FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas sewa, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan pinjaman dari pihak berelasi pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Short-term bank loans, trade payables, lease liabilities, accrued expenses, other current liabilities, and loan from related parties are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

(iii) Penghentian pengakuan

(iii) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

Transaksi dimana suatu aset keuangan dialihkan namun risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset tersebut masih dipertahankan maka aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Perseroan juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Penurunan nilai

(v) Impairment

Perseroan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyesihan KKE dalam laporan posisi keuangan

Penyesihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset.

Perseroan mengukur penyesihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE seumur hidup, kecuali untuk kas di bank dan uang jaminan yang dapat dikembalikan untuk dengan risiko kredit (misalnya risiko gagal bayar yang terjadi selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dimana penyesihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Penyesihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE seumur hidup.

f. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perseroan menentukan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas aset identifikasi yang secara fisik dapat dibedakan (yang dinyatakan secara eksplisit atau implisit di dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai teridentifikasi;

e. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment (Continued)

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Company measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in banks and refundable deposit for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowance for trade and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

f. Lease

At inception of a contract, the Company determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified assets that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Sewa (Lanjutan)

- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset yaitu Perseroan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur aset hak guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa (seperti yang dijelaskan dibawah ini).

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;

f. Lease (Continued)

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset: i.e., it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements (as described below) of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consisted of the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi (Lanjutan):

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirkannya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah:

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek apartemen, kendaraan dan mesin fotokopi yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai-rendah, termasuk dispenser air. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

g. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan mengakui pendapatan ketika Perseroan mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

f. Lease (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability consisted of the following (Continued):

- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets:

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of apartment, vehicles and photocopy machine that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets, including water dispenser. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

g. Revenue recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan atas kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk ketentuan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk ketentuan pembayaran yang signifikan/Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang saat barang dikirim ke pelanggan dari pelabuhan penjual (untuk penjualan ekspor) atau ketika barang diterima di lokasi pelanggan (untuk penjualan domestik). Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur pada umumnya terhutang dalam waktu 30 – 120 hari. Tidak terdapat diskon, tidak ada pengaturan *bill-and-hold* dan poin loyalitas yang ditawarkan atas barang. Pendapatan yang diakui disesuaikan dengan retur penjualan yang diharapkan, yang diestimasi berdasarkan data historis dan dicatat sebagai liabilitas jangka pendek lainnya. Barang yang diretur ditukar dengan barang baru atau dipotong dari jumlah yang terhutang atau akan terhutang kepada Perseroan, yaitu tidak ada pengembalian kas yang ditawarkan dan liabilitas terkait bukan merupakan liabilitas keuangan/ *Customers obtain control of the goods when the goods are dispatched to customer from the seller port (for export sales) or when goods are received at the customer's site (for domestic sales). Invoices are generated and revenue is recognised at that point in time. Invoices are usually payable within 30–120 days. No discounts, no bill-and-hold arrangement and loyalty points are offered for the products. The amount of revenue recognized is adjusted for expected returns, which are estimated based on the historical data and recorded as other current liability. Returned goods are exchanged for new goods or credit applied against amount owed or that will be owed to the Company i.e., no cash refunds are offered and the related liability is not a financial liability.*

Jasa pengiriman dan penanganan yang diberikan kepada pelanggan setelah pengendalian barang dialihkan ke pelanggan pada waktu pengiriman dianggap sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu yaitu ketika jasa diberikan dan pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa pengiriman dan penanganan tersebut. Perseroan mengalokasikan harga transaksi tersebut berdasarkan harga jual tersendiri relatif dari elemen pendapatan tersebut/ *Shipping and handling services that are provided to customers after control of the goods is transferred to the customers at the point of dispatch are considered as separate performance obligations. The performance obligation is satisfied overtime, i.e., when the service is rendered and the customer receives and consumes the benefits of the shipping and handling services. The Company allocate the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the revenue elements.*

g. Revenue recognition (Continued)

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Kebijakan pengakuan pendapatan/ Revenue recognition policies

Pendapatan atas penjualan barang diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan dari pelabuhan penjual (untuk penjualan ekspor) atau ketika barang diterima di lokasi pelanggan (untuk penjualan domestik) karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/ *Revenue from sales of goods are recognised when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are dispatched to customer from the seller port (for export sales) or when goods are received at the customer's site (for domestic sales) because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

Pendapatan diakui sepanjang waktu berdasarkan kemajuan penyelesaian atas pengiriman tersebut pada tanggal pelaporan/ *Revenue is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as at reporting date.*

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Penjabaran untuk transaksi dalam mata uang selain Dolar AS

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Perseroan (Dolar AS) dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan kembali ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs dari aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya diamortisasi yang diukur dalam mata uang selain Dolar AS yang dijabarkan dengan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Dolar AS yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

i. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari dana yang diinvestasikan. Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

Laba dan rugi kurs dilaporkan neto sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs berada pada laba neto atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

h. Translation for transactions in currencies other than US Dollar

Transactions in currencies other than US Dollar are translated to the Company's functional currency (US Dollar) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are retranslated to the functional currency at the exchange rates at the reporting date. The currency exchange gain or loss on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in currencies other than US Dollar translated at the exchange rates at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar that are measured at historical cost are translated using the exchange rates at the date of the transaction.

Currency exchange gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

i. Finance income and finance costs

Finance income comprise interest income on funds invested. Finance costs comprise interest expense on borrowings and lease liabilities.

Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether exchange currency movements amount to a net gain or a net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

j. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuainya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut cukup besar (probable).

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang timbul dan digunakan sepanjang tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dikaji pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak ada lagi kemungkinan manfaat pajak tersebut akan direalisasikan, pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak masa mendatang akan tersedia untuk digunakan.

k. Laba/rugi per saham

Laba/rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar/ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun yang bersangkutan.

j. Income tax (Continued)

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

k. Earnings/loss per share

Basic earnings/loss per share are computed by dividing net profit/loss for the year attributable to owners of the Company with the weighted average number of total outstanding-issued and fully paid-up shares during the year.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Informasi segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis darimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Informasi segmen operasi dilaporkan secara konsisten menurut pelaporan internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perseroan.

Perseroan mengidentifikasi hanya memiliki satu segmen usaha yaitu tekstil.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh hubungan, transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

l. Operating segment information

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

The Company identifies only having one business segment, which is textile.

m. Related party transactions

The related party terms used are in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". All relationship, significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

4. INFORMASI PIHAK BERELASI

4. RELATED PARTY INFORMATION

Perseroan dikendalikan sepenuhnya oleh Toray Industries Inc. (berbadan hukum di Jepang).

The Company is ultimately controlled by Toray Industries Inc. (incorporated in Japan).

a. Ikhtisar transaksi Perseroan dengan pihak-pihak berelasi dan persentasenya terhadap jumlah pendapatan dan beban terkait, adalah sebagai berikut:

a. Summary of the Company's transactions with the related parties and its percentage to the total related income or expenses, was as follows:

	2023		2022		
	USD	%	USD	%	
Penjualan persediaan (Catatan 19):					Sales of inventories (Note 19):
Entitas induk utama	1.267.161	2,7	219.050	0,7	Ultimate parent entity
Entitas sepengendali	1.281.231	2,8	609.624	1,8	Entities under common control
Pihak berelasi lainnya	13.955.101	30,1	7.505.210	22,3	Other related parties
	<u>16.503.493</u>	<u>35,6</u>	<u>8.333.884</u>	<u>24,8</u>	
Penjualan limbah:					Sales of waste:
Entitas sepengendali	3.195	0,01	94.697	0,3	Entity under common control
Pembelian persediaan:					Purchases of inventories:
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan	901.066	2,9	1.402.088	6,1	Entity with significant influence over the Company
Entitas sepengendali	7.050.628	22,8	5.730.619	25,1	Entities under common control
Pihak berelasi lainnya	8.903.059	28,8	6.461.344	28,2	Other related parties
	<u>16.854.753</u>	<u>54,5</u>	<u>13.594.051</u>	<u>59,4</u>	

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

4. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan) 4. RELATED PARTY INFORMATION (Continued)

- a. Ikhtisar transaksi Perseroan dengan pihak-pihak berelasi dan persentasenya terhadap jumlah pendapatan dan beban terkait, adalah sebagai berikut. (Lanjutan) a. Summary of the Company's transactions with the related parties and its percentage to the total related income or expenses, was as follows: (Continued)

	2023		2022		
	USD	%	USD	%	
Pembelian aset tetap:					<i>Purchases of fixed assets:</i>
Entitas sepengendali	43.917	6,8	227.611	30,6	<i>Entities under common control</i>
Komisi penjualan:					<i>Sales commissions:</i>
Entitas induk utama	167.814	13,9	172.612	18,6	<i>Ultimate parent entity</i>
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan	6.233	0,5	19.282	2,1	<i>Entity with significant influence over the Company</i>
Entitas sepengendali	42.969	3,6	40.118	4,3	<i>Entity under common control</i>
Pihak berelasi lainnya	335.732	27,8	183.100	19,8	<i>Other related party</i>
	552.748	45,8	415.112	44,8	
Biaya jaminan perusahaan:					<i>Corporate guarantee fee:</i>
Entitas induk utama	26.396	78,7	32.619	77,7	<i>Ultimate parent entity</i>
Pihak berelasi lainnya	7.148	21,3	9.342	22,3	<i>Other related party</i>
	33.544	100,0	41.961	100,0	
Jasa konsultasi dan pendukung lainnya:					<i>Consultation and other supporting services:</i>
Entitas sepengendali (Catatan 25b)	325.082	65,1	385.536	51,6	<i>Entity under common control (Note 25b)</i>
Jasa bantuan teknis, penelitian dan pengembangan:					<i>Technical assistance, research and development services:</i>
Entitas induk utama (Catatan 25c)	32.690	15,1	42.600	18,1	<i>Ultimate parent entity (Note 25c)</i>
Jasa agen perjalanan:					<i>Travel agency services:</i>
Entitas sepengendali	7.553	7,2	29.824	31,3	<i>Entity under common control</i>
Biaya keuangan:					<i>Finance cost:</i>
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan	392.813	25,6	109.631	31,8	<i>Entity with significant influence over the Company</i>
Entitas sepengendali	345.496	22,5	1.524	0,5	<i>Entity under common control</i>
	738.309	48,1	111.155	32,3	

- Ikhtisar saldo Perseroan dengan pihak-pihak berelasi dan persentasenya terhadap jumlah aset dan liabilitas terkait, adalah sebagai berikut: Summary of the Company's balances with the related parties and its percentage to the total related assets and liabilities, was as follows:

	2023		2022		
	USD	%	USD	%	
Saldo piutang usaha (Catatan 6):					<i>Balance of trade receivables (Note 6):</i>
Entitas induk utama	136.984	2,0	-	-	<i>Ultimate parent entity</i>
Entitas sepengendali	130.055	1,9	197.616	2,6	<i>Entity under common control</i>
Pihak berelasi lainnya	3.115.144	44,6	2.639.969	34,6	<i>Other related parties</i>
	3.382.183	48,5	2.837.585	37,2	
Saldo piutang lainnya:					<i>Balance of other receivables:</i>
Entitas induk utama	21.444	27,3	228	0,2	<i>Ultimate parent entity</i>
Entitas sepengendali	310	0,4	-	-	<i>Entity under common control</i>
Pihak berelasi lainnya	578	0,7	446	0,4	<i>Other related parties</i>
	22.332	28,4	674	0,6	

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

4. INFORMASI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

4. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)

a. Ikhtisar saldo Perseroan dengan pihak-pihak berelasi dan persentasenya terhadap jumlah aset dan liabilitas terkait, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

a. Summary of the Company's balances with the related parties and its percentage to the total related assets and liabilities, was as follows: (Continued)

	2023		2022		
	USD	%	USD	%	
Saldo utang usaha (Catatan 12)					Balance of trade payables (Note 12):
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan	-	-	336.136	4,7	Entity with significant influence over the Company
Entitas sepengendali	1.618.362	32,0	2.085.278	29,0	Entities under common control
Pihak berelasi lainnya	1.132.337	22,4	2.859.645	39,6	Other related party
	2.750.699	54,4	5.281.059	73,3	
Saldo beban akrual (Catatan 14):					Balance of accrued expenses (Note 14):
Entitas induk utama	265.177	15,3	133.120	6,9	Ultimate parent entity
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan	19.775	1,1	14.497	0,8	Entity with significant influence over the Company
Entitas sepengendali	67.166	3,9	32.907	1,7	Entities under common control
Pihak berelasi lainnya	83.096	4,8	79.536	4,1	Other related party
	435.214	25,1	260.060	13,5	
Saldo pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 15):					Balance of loans from related parties (Note 15):
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan	11.500.000	48,9	12.500.000	80,6	Entity with significant influence over the Company
Entitas sepengendali	12.000.000	51,1	3.000.000	19,4	Entity under common control
	23.500.000	100,0	15.500.000	100,0	

b. Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The nature of relationship and transactions with related parties was as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationship	Pihak berelasi/Related party	Jenis transaksi/Nature of transaction
Entitas induk utama/Ultimate parent entity	Toray Industries Inc., Jepang/Japan	Penjualan persediaan, komisi penjualan, jasa bantuan teknis, penelitian dan pengembangan dan jaminan perusahaan atas utang bank/Sales of inventories, sales commission, technical assistance, research and development services and corporate guarantee on bank loans
Entitas dengan pengaruh signifikan/Entity with significant influence	Pentafabric Sdn. Berhad, Malaysia	Pembelian persediaan, komisi penjualan, dan pinjaman/Purchases of inventories, sales commissions and loan
Entitas sepengendali/Entity under common control	Toray International Trading (Thailand) Co., Ltd., Thailand	Penjualan persediaan/Sales of inventories
	PT Indonesia Toray Synthetic	Pembelian persediaan/Purchases of inventories
	Toray Fibers (Nantong) Co., Ltd, Cina/China	Pembelian persediaan/Purchases of inventories
	Chori Co., Ltd., Jepang/Japan	Penjualan dan pembelian persediaan/Sales and purchases of inventories
	Toray International Inc., Jepang/Japan	Penjualan dan pembelian persediaan, pembelian aset tetap dan komisi penjualan/Sales and purchases of inventories, purchases of fixed assets and sales commission

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

4. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)	4. RELATED PARTY INFORMATION (Continued)
---	---

b. Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)	b. The nature of relationship and transactions with related parties was as follows: (Continued)
---	--

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak berelasi/Related party</u>	<u>Jenis transaksi/Nature of transaction</u>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Jabato International	Jasa agen perjalanan/ <i>Travel agency services</i>
	PT Toray Industries Indonesia	Jasa konsultasi dan pendukung lainnya dan pinjaman/ <i>Consultation and other supporting services and loan</i>
	PT Toray International Indonesia	Penjualan persediaan, penjualan limbah dan pembelian persediaan/ <i>Sales of inventories, sales of waste and purchases of inventories</i>
	PT Easterntex	Penjualan dan pembelian persediaan/ <i>Sales and purchase of inventories</i>
	Toray International India Private Ltd Branch	Penjualan persediaan/ <i>Sales of inventories</i>
	Tokai Textprint	Penjualan limbah/ <i>Sales of waste</i>
	Tokai Senko K.K., Jepang/ <i>Japan</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchases of inventories</i>
	Toray Textile Thailand Public Company Limited, Thailand	Pembelian aset tetap/ <i>Purchases of fixed assets</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	PT Warga Djaja	Penjualan persediaan dan komisi penjualan/ <i>Sales of inventories and sales commission</i>
	PT Wisnu Tjandra	Pembelian persediaan/ <i>Purchases of inventories</i>
	PT Chori Indonesia	Penjualan dan pembelian persediaan/ <i>Sales and purchases of inventories</i>
	PT Budiman Kencana Lestari	Jaminan perusahaan atas pinjaman dari pihak berelasi/ <i>Corporate guarantee on loan from related party</i>
	Chori (China) Co., Ltd.	Pembelian persediaan/ <i>Purchases of inventories</i>
Personil manajemen inti/ <i>Key management individuals</i>	Personil dewan komisaris dan dewan direksi/ <i>Member of board of commissioners and board of directors</i>	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya/ <i>Salaries and other short-term benefits</i>

c. Kompensasi personil manajemen inti Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen inti pada tahun berakhir 31 Maret 2023 dan 2022, masing-masing sejumlah USD 322.014 dan USD 599.348.	c. Key management employees' compensation <i>Salaries and other short-term benefits paid or payable to key management individuals for the years ended 31 March 2023 and 2022 were amounted to USD 322,014 and USD 599,348, respectively.</i>
---	--

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2023	2022	
	USD	USD	
Kas			<i>Cash on hand:</i>
Dolar AS	158	30	<i>USD</i>
Rupiah	978	1.313	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	11	12	<i>JPY</i>
Jumlah kas	<u>1.147</u>	<u>1.355</u>	<i>Total cash on hand</i>
Kas di bank:			<i>Cash in banks</i>
Rekening Dolar AS:			<i>USD accounts:</i>
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	276.627	38.313	<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta</i>
PT Bank BTPN Tbk	17.577	19.453	<i>PT Bank BTPN Tbk.</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah accounts:</i>
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	3.097	7.495	<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.236	28.346	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank BTPN Tbk.	926	13.138	<i>PT Bank BTPN Tbk.</i>
Rekening Yen Jepang:			<i>JPY accounts:</i>
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	829	3.078	<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta</i>
PT Bank BTPN Tbk	185	52	<i>PT Bank BTPN Tbk.</i>
Jumlah kas di bank	<u>308.477</u>	<u>109.875</u>	<i>Total cash in banks</i>
	<u>309.624</u>	<u>111.230</u>	

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash on hand and in banks placed with related parties.

Per 31 Maret 2023 dan 2022, Perseroan tidak menjaminkan kas dan bank.

The Company did not pledge its cash on hand and in banks as of 31 March 2023 and 2022.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2023	2022	
	USD	USD	
Piutang usaha pada pihak ketiga:	4.064.366	5.237.769	<i>Trade receivables from third parties:</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(454.657)</u>	<u>(454.657)</u>	<i>Less: allowance of impairment loss</i>
	<u>3.609.709</u>	<u>4.783.112</u>	
Piutang usaha pada pihak berelasi:			<i>Trade receivables from related parties:</i>
PT Warga Djaja	2.555.883	2.181.113	<i>PT Warga Djaja</i>
PT Chori Indonesia	559.261	458.856	<i>PT Chori Indonesia</i>
Toray Industries Inc., Jepang	136.984	-	<i>PT Toray Industries Inc., Japan</i>
PT Easterntex	130.055	188.745	<i>PT Easterntex</i>
Toray Industries Inc., Vietnam	-	8.871	<i>Toray Industries, Inc., Vietnam</i>
	<u>3.382.183</u>	<u>2.837.585</u>	
	<u>6.991.892</u>	<u>7.620.697</u>	

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) 6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2023	2022	
	USD	USD	
Rincian piutang usaha menurut mata uang:			<i>Trade receivables by currency type:</i>
Dolar AS	2.771.658	4.165.357	<i>USD</i>
Rupiah	4.220.234	3.455.340	<i>Rupiah</i>
	<u>6.991.892</u>	<u>7.620.697</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai.

Based on the evaluation of the status of each debtor at year end, management believes that allowance for impairment loss on trade receivables is adequate.

Per 31 Maret 2023 dan 2022, Perseroan tidak menjaminkan piutang usahanya.

The Company did not pledge its trade receivables as of 31 March 2023 and 2022.

7. PERSEDIAAN 7. INVENTORIES

	2023	2022	
	USD	USD	
Barang jadi	3.424.987	2.868.611	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	2.491.598	2.105.179	<i>Work in process</i>
Bahan baku	827.635	839.571	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan keperluan pabrik	1.175.034	1.291.044	<i>Supplementary materials and factory supplies</i>
Barang dalam perjalanan	75.362	45.021	<i>Goods in transit</i>
	<u>7.994.616</u>	<u>7.149.426</u>	
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(37.104)</u>	<u>(62.143)</u>	<i>Less: provision for impairment loss of inventories</i>
	<u>7.957.512</u>	<u>7.087.283</u>	

	2023	2022	
	USD	USD	
Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:			<i>Movement of provision for impairment loss of inventories was as follows:</i>
Saldo awal	62.143	83.696	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan	<u>(25.039)</u>	<u>(21.553)</u>	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u>37.104</u>	<u>62.143</u>	<i>Ending balance</i>

Per 31 Maret 2023, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerusuhan dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 6.810.000 (31 Maret 2022: USD 6.610.000) pada PT Asuransi MSIG Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 March 2023, all inventories were insured against the risk of fire and riots with a total coverage amount of USD 6,810,000 (31 March 2022: USD 6,610,000) at PT Asuransi MSIG Indonesia. Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Per 31 Maret 2023 dan 2022, Perseroan tidak menjaminkan persediaannya.

The Company did not pledge its inventories as of 31 March 2023 and 2022.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

8. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK PENGHASILAN 8. CLAIMS FOR INCOME TAX REFUND

	2023 USD	2022 USD	
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income tax:</i>
Tahun pajak 2021	65.904	65.904	<i>Fiscal year 2021</i>
Tahun pajak 2022	41.699	-	<i>Fiscal year 2022</i>
	<u>107.603</u>	<u>65.904</u>	
Jangka pendek	-	-	<i>Current</i>
Jangka panjang	<u>107.603</u>	<u>65.904</u>	<i>Non-current</i>

9. ASET TETAP, NETO 9. FIXED ASSETS, NET

	2023				Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> USD	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> USD	Penambahan/ <i>Additions</i> USD	Pengurangan/ <i>Deductions</i> USD	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> USD		
Biaya perolehan:						<i>Cost:</i>
Tanah	2.775.051	-	-	-	2.775.051	<i>Land</i>
Bangunan	11.438.882	-	(19.917)	-	11.418.965	<i>Buildings</i>
Prasarana bangunan	2.983.651	-	-	28.235	3.011.886	<i>Building improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	45.095.587	-	(954.905)	348.661	44.489.343	<i>Plant machinery and equipment</i>
Perkakas, perlengkapan dan perabot	1.888.967	-	-	11.102	1.900.069	<i>Tools, furniture and fixtures</i>
Kendaraan	327.642	-	(28.860)	17.049	315.831	<i>Vehicles</i>
	<u>64.509.780</u>	<u>-</u>	<u>(1.003.682)</u>	<u>405.047</u>	<u>63.911.145</u>	
Aset tetap dalam pembangunan	280.990	643.959	-	(405.047)	519.902	<i>Fixed assets under construction</i>
	<u>64.790.770</u>	<u>643.959</u>	<u>(1.003.682)</u>	<u>-</u>	<u>64.431.047</u>	
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	(8.104.698)	(151.744)	12.863	-	(8.243.579)	<i>Buildings</i>
Prasarana bangunan	(1.064.748)	(300.483)	-	-	(1.365.231)	<i>Building improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	(31.452.628)	(1.895.389)	954.905	-	(32.393.112)	<i>Plant machinery and equipment</i>
Perkakas, perlengkapan dan perabot	(1.146.897)	(124.993)	-	-	(1.271.890)	<i>Tools, furniture and fixtures</i>
Kendaraan	(286.206)	(22.377)	28.860	-	(279.723)	<i>Vehicles</i>
	<u>(42.055.177)</u>	<u>(2.494.986)</u>	<u>996.628</u>	<u>-</u>	<u>(43.553.535)</u>	
Nilai tercatat	<u>22.735.593</u>				<u>20.877.512</u>	<i>Carrying amount</i>
	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> USD	Penambahan/ <i>Additions</i> USD	Pengurangan/ <i>Deductions</i> USD	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> USD	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> USD	
Biaya perolehan:						<i>Cost:</i>
Tanah	2.775.051	-	-	-	2.775.051	<i>Land</i>
Bangunan	11.476.762	-	(37.880)	-	11.438.882	<i>Buildings</i>
Prasarana bangunan	2.967.972	-	-	15.679	2.983.651	<i>Building improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	45.851.957	-	(1.505.151)	748.781	45.095.587	<i>Plant machinery and equipment</i>
Perkakas, perlengkapan dan perabot	1.899.362	-	(69.072)	58.677	1.888.967	<i>Tools, furniture and fixtures</i>
Kendaraan	301.112	-	(1.041)	27.571	327.642	<i>Vehicles</i>
	<u>65.272.216</u>	<u>-</u>	<u>(1.613.144)</u>	<u>850.708</u>	<u>64.509.780</u>	
Aset tetap dalam pembangunan	387.653	744.045	-	(850.708)	280.990	<i>Fixed assets under construction</i>
	<u>65.659.869</u>	<u>744.045</u>	<u>(1.613.144)</u>	<u>-</u>	<u>64.790.770</u>	

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

9. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS, NET (Continued)

	2022				Saldo akhir/ Ending balance USD	
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD		
	Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	(7.959.478)	(152.383)	7.163	-	(8.104.698)	Accumulated depreciation: Buildings
Prasarana bangunan	(766.841)	(297.907)	-	-	(1.064.748)	Building improvements
Mesin dan peralatan pabrik	(30.808.524)	(1.908.147)	1.264.043	-	(31.452.628)	Plant machinery and equipment
Perkakas, perlengkapan dan perabot	(1.087.417)	(126.195)	66.715	-	(1.146.897)	Tools, furniture and fixtures
Kendaraan	(264.998)	(22.249)	1.041	-	(286.206)	Vehicles
	<u>(40.887.258)</u>	<u>(2.506.881)</u>	<u>1.338.962</u>	<u>-</u>	<u>(42.055.177)</u>	
Nilai tercatat	<u>24.772.611</u>				<u>22.735.593</u>	Carrying amount

	2023 USD	2022 USD	
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expenses are charged to:
Biaya produksi	2.492.809	2.502.880	Production costs
Beban administrasi	2.177	4.001	Administrative expenses
	<u>2.494.986</u>	<u>2.506.881</u>	

Rincian dari rugi atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: *The details of loss on sale of fixed assets was as follows:*

	2023 USD	2022 USD	
Nilai tercatat	7.054	274.182	Carrying amount
Hasil penjualan aset tetap	(6.203)	(70.491)	Proceeds from sale of fixed assets
Rugi atas penjualan aset tetap, neto	<u>851</u>	<u>203.691</u>	Loss on sale of fixed assets, net

Pada tanggal 31 Maret 2023, pembelian aset tetap yang masih terutang adalah sebesar USD 133.002 (31 Maret 2022: USD 43.081). *As of 31 March 2023, outstanding payable for purchases of fixed assets were amounted to USD 133,002 (31 March 2022: USD 43,081).*

	2023 USD	2022 USD	
Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:			Fixed assets under construction consist of:
Prasarana bangunan	74.261	10.163	Building improvements
Mesin dan peralatan pabrik	378.221	247.616	Plant machinery and equipment
Komputer dan telepon	28.532	-	PC and telephone
Perkakas, perlengkapan dan perabot	38.288	23.211	Tools, furniture and fixtures
	<u>519.902</u>	<u>280.990</u>	

Persentase penyelesaian 30% - 95% 30% - 90% *Completion percentage*

Per 31 Maret 2023, manajemen telah merevisi estimasi masa manfaat aset tetap dan hasilnya sudah tepat. Masa manfaat didasarkan pada estimasi periode dimana manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh Perseroan dengan mempertimbangkan adanya perubahan suatu keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 March 2023, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

9. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS, NET (Continued)

Aset tetap dalam pembangunan tersebut diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun berikutnya.

The fixed assets under construction were estimated to be completed and reclassified into each group of assets in the following year.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tapi masih digunakan masing-masing sebesar USD 27.975.275 dan USD 28.712.443.

As of 31 March 2023 and 2022, the costs of fixed assets, which have been fully depreciated but were still in use, were amounted to USD 27,975,275 and USD 28,712,443, respectively.

Hak atas tanah Perseroan meliputi area 192.990 m2 untuk area pabrik yg berlokasi di Jal Ciracas, Jakarta Timur, terdaftar atas sertifikat "Hak Guna Bangunan"/HGB No. 61 yang akan berakhir pada tahun 2027.

The Company's land covers area of 192,990 sqm for plant site located at Jl Ciracas, East Jakarta, is registered under "Hak Guna Bangunan"/HGB certificate No. 61 expiring in 2027.

Manajemen mengharapkan bahwa hak guna yang diberikan melalui sertifikat ini akan dapat diperbaharui dengan biaya minimal.

Management anticipates that the usage rights under this certificate will be perpetually renewable at minimal cost.

Per 31 Maret 2023 dan 2022, Perseroan telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali tanah) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan masing-masing adalah sebesar USD 82.458.813 dan USD 88.502.457 pada PT Asuransi MSIG Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 March 2023 and 2022, the Company has insured its fixed assets (except for land) against the risk of fire, riots and accidents with a total coverage amount of USD 82,458,813 and USD 88,502,457, respectively at PT Asuransi MSIG Indonesia. Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar USD 71.439.171 dan USD 72.802.999. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2 dan 3).

As of 31 March 2023 and 2022, the fair value of fixed assets amounted to USD 71,439,171 and USD 72,802,999, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2 and 3).

Pengukuran nilai wajar untuk tanah dan kendaraan dikategorikan sebagai nilai wajar level 2. Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, disesuaikan dengan perbedaan pada atribut utama, seperti luas, lokasi, dan penggunaan (untuk tanah) dan merek, kondisi, dan tahun pembuatan (untuk kendaraan).

The fair value measurement of land and vehicles are categorized as fair value level 2. The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, adjusted for differences in key attributes, such as size, location, and usage (for land) and brand, condition, and manufacturing year (for vehicles).

Pengukuran nilai wajar untuk aset selain tanah dan kendaraan dikategorikan sebagai nilai wajar level 3. Model penilaian mempertimbangkan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

The fair value measurement of assets other than land and vehicles are categorized as fair value level 3. The valuation model considers depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Manajemen telah menilai indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, dan berkesimpulan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Management has assessed the impairment indication in the carrying amount of the fixed assets, and conclude that allowance for impairment losses of fixed assets was not necessary.

Per 31 Maret 2023 dan 2022, Perseroan tidak menjaminkan aset tetapnya.

The Company did not pledge its fixed assets as of 31 March 2023 and 2022.